

EKOWISATA

Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Masyarakat

Amalia Febryane Adhani Mazaya, S.Pi., M.Si., Erlinda Indrayani, S.Pi., M.Si.,
Dr. Zainal Abidin, S.Pi., M.P., M.BA., Mochammad Fattah, S.Pi., M.Si.,
Mentari Puspa Wardani, S.Pi., M.Si.



EKOWISATA

Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Masyarakat

Amalia Febryane Adhani Mazaya, S.Pi., M.Si., Erlinda Indrayani, S.Pi., M.Si.,
Dr. Zainal Abidin, S.Pi., M.P., M.BA., Mochammad Fattah, S.Pi., M.Si.,
Mentari Puspa Wardani, S.Pi., M.Si.



**EKOWISATA
DALAM PERSPEKTIF SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

Penulis:

**Amalia Febryane Adhani Mazaya, S.Pi., M.Si.
Erlinda Indrayani, S.Pi., M.Si.
Dr. Zainal Abidin, S.Pi., M.P., M.BA.
Mochammad Fattah, S.Pi., M.Si.
Mentari Puspa Wardani, S.Pi., M.Si.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni, S.H.

ISBN:

978-623-500-709-0

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Ekowisata dalam Perspektif Sosial Ekonomi Masyarakat* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk memberikan wawasan mendalam mengenai ekowisata, baik dari sisi teori maupun praktik, dengan penekanan pada dimensi sosial dan ekonomi yang terkait erat dengan pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Ekowisata telah menjadi salah satu sektor yang semakin penting dalam konteks pariwisata global. Selain memberikan kontribusi terhadap perekonomian, ekowisata juga memegang peranan strategis dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Namun, untuk mencapai potensi maksimalnya, pengembangan ekowisata memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan, pengelolaan yang etis, serta pemahaman mendalam tentang dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Melalui buku ini, pembaca akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting dari ekowisata, termasuk keterkaitannya dengan wisata alam, peraturan dan prinsip yang relevan, manfaat ekonomi, serta dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, pembahasan mengenai etika, pasar, kelembagaan, serta kontribusi ekowisata terhadap pembangunan berkelanjutan juga disampaikan secara sistematis untuk memperkaya pemahaman pembaca.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, mahasiswa, maupun siapa saja yang memiliki minat terhadap pengembangan ekowisata. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Kediri, 05 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
TINJAUAN MATA KULIAH EKOWISATA.....	1
A. Deskripsi Mata Kuliah	1
B. Manfaat Mata Kuliah	1
C. Tujuan/Kompetensi	2
D. Susunan Buku dan Keterkaitan Antar Buku.....	3
E. Bahan Pendukung Lain	3
F. Petunjuk Umum Mempelajari Mata Kuliah	4
BAB 1 PENDAHULUAN	7
A. Pendahuluan.....	7
B. Materi	8
C. Kegiatan Belajar.....	14
D. Rangkuman	15
E. Tes Formatif.....	15
F. Daftar Pustaka	15
BAB 2 EKOWISATA DENGAN WISATA ALAM	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Materi	18
C. Kegiatan Belajar.....	24
D. Rangkuman	24
E. Tes Formatif.....	25
F. Daftar Pustaka	25
BAB 3 PRINSIP, KRITERIA, INDEKS PENERAPAN, DAN	
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT EKOWISATA	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Materi	28
C. Kegiatan Belajar.....	32
D. Rangkuman	33
E. Tes Formatif.....	33
F. Daftar Pustaka	34
BAB 4 WISATA DAN SUMBERDAYA ALAM SERTA	
PERTUMBUHAN EKONOMI	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Materi	36
C. Kegiatan Belajar.....	41

D. Rangkuman	42
E. Tes Formatif	43
F. Daftar Pustaka	43
BAB 5 PRINCIPLE AND BENEFIT ECOTOURISM	45
A. Pendahuluan	45
B. Materi	46
C. Kegiatan Belajar	51
D. Rangkuman	52
E. Tes Formatif	53
F. Daftar Pustaka	53
BAB 6 WISATA DAN KONSERVASI	55
A. Pendahuluan	55
B. Materi	56
C. Kegiatan Belajar	59
D. Rangkuman	59
E. Tes Formatif	60
F. Daftar Pustaka	60
BAB 7 DAMPAK WISATA TERHADAP LINGKUNGAN	61
A. Pendahuluan	61
B. Materi	62
C. Kegiatan Belajar	66
D. Rangkuman	67
E. Tes Formatif	68
F. Daftar Pustaka	68
BAB 8 ETIKA EKOWISATA	69
A. Pendahuluan	69
B. Materi	69
C. Kegiatan Belajar	80
D. Rangkuman	81
E. Tes Formatif	81
F. Daftar Pustaka	81
BAB 9 PASAR DAN KELEMBAGAAN EKOWISATA	83
A. Pendahuluan	83
B. Materi	84
C. Kegiatan Belajar	93
D. Rangkuman	93
E. Tes Formatif	94
F. Daftar Pustaka	94

BAB 10 WISATA SEBAGAI INDUSTRI GLOBAL.....	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Materi	98
C. Kegiatan Belajar.....	105
D. Rangkuman	105
E. Tes Formatif.....	106
F. Daftar Pustaka	106
BAB 11 PERMINTAAN DAN PENAWARAN EKOWISATA	109
A. Pendahuluan.....	109
B. Materi	110
C. Kegiatan Belajar.....	117
D. Rangkuman	118
E. Tes Formatif.....	118
F. Daftar Pustaka	119
BAB 12 EKOWISATA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	121
A. Pendahuluan.....	121
B. Materi	122
C. Kegiatan Belajar.....	127
D. Rangkuman	127
E. Tes Formatif.....	128
F. Daftar Pustaka	128
BAB 13 EKOWISATA DALAM TATA RUANG WILAYAH	131
A. Pendahuluan.....	131
B. Materi	132
C. Kegiatan Belajar.....	138
D. Rangkuman	139
E. Tes Formatif.....	139
F. Daftar Pustaka	139
PROFIL PENULIS	141

TINJAUAN MATA KULIAH EKOWISATA

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Ekowisata adalah mata kuliah pilihan wajib semester VI yang memiliki bobot 3 SKS (2-1) dimana 2 jam pelajaran (100 menit) adalah materi tatap muka dan 1 SKS adalah praktikum. Selain pemaparan materi dalam kelas, bentuk perkuliahan juga disisipi *case study* yang akan menyesuaikan dengan materi yang sudah dirancang sebelumnya. Mata kuliah ekowisata mengajarkan tentang pengelolaan wisata berbasis konservasi sumberdaya secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi.

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sejarah perkembangan ekowisata, definisi ekowisata, prinsip-prinsip dan kriteria ekowisata, jenis-jenis produk ekowisata, perbedaan antara ekowisata dengan wisata alam, parameter ekowisata, wisata dan sumberdaya alam, wisata sebagai industri global, ekowisata dan konservasi, pariwisata berbasis kekayaan satwa, dampak ekowisata terhadap lingkungan, etika ekowisata, dasar dan kelembagaan ekowisata, pelaku ekowisata, permintaan dan penawaran ekowisata, ekowisata dan pembangunan keberlanjutan serta ekowisata dalam tata ruang wilayah. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas isu-isu kontemporer dalam ekowisata, seperti dampak perubahan iklim, tantangan konservasi, serta peran teknologi dalam mempromosikan ekowisata. Dengan memahami dinamika dan kompleksitas yang ada dalam ekowisata, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab serta menghubungkan dengan pembangunan berkelanjutan.

Pada akhir buku, mahasiswa akan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam pengembangan ekowisata, serta mampu merancang dan mengelola kegiatan ekowisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sehingga dapat mengimplementasikan selanjutnya di dunia kerja.

B. MANFAAT MATA KULIAH

Mata kuliah ekowisata memiliki banyak manfaat, terutama dalam konteks pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Manfaat yang didapatkan setelah mengikuti mata kuliah ini diantaranya yaitu:

1. Pemahaman konsep ekowisata: Mahasiswa akan memahami konsep dasar ekowisata, yang mengutamakan pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan edukasi pengunjung.

2. Pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan: Mata kuliah ini mengajarkan tentang bagaimana mengelola destinasi wisata berbasis alam secara berkelanjutan berikut menjaga keseimbangan antara proses eksploitasi dalam pariwisata dan upaya konservasi lingkungan.
3. Pemberdayaan masyarakat lokal: Mahasiswa belajar tentang pentingnya melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan ekowisata, memberikan mereka peluang ekonomi, dan menjaga tradisi serta budaya setempat.
4. Keterampilan manajemen: Mahasiswa akan mendapatkan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, dan mempromosikan destinasi ekowisata, termasuk manajemen risiko dan mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan.
5. Pengembangan produk wisata: Mahasiswa diajarkan cara mengembangkan produk ekowisata yang menarik dan berkelanjutan, yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata.
6. Kemampuan terkait edukasi dan penyadaran: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengedukasi wisatawan tentang pentingnya konservasi alam dan budaya, serta bagaimana berwisata secara bertanggung jawab.
7. Penelitian dan inovasi: Mata kuliah ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian terkait ekowisata dan mengembangkan inovasi dalam pengelolaan wisata alam.

C. TUJUAN/KOMPETENSI

Tujuan/kompetensi mata kuliah ditunjukkan pada hasil pencapaian yang didasarkan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditentukan Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan diantaranya sebagai berikut:

1. Mampu merancang dan mengelola sumberdaya perikanan dengan menerapkan IPTEKS yang bertanggung jawab untuk pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan sumberdaya (CPL 4).
2. Mampu mengambil keputusan strategis dan operasional secara individu dan atau kelompok berdasarkan prinsip keilmuan dan metode ilmiah (CPL 8).

Selain itu tujuan/kompetensi juga mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Ekowisata yang tertera pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diantaranya sebagai berikut:

1. CPMK 1, Memahami konsep dasar ekowisata serta aspek-aspek pendukungnya;
2. CPMK 2, Menjelaskan kembali kaidah dan prinsip ekowisata;

3. CPMK 3, Melakukan analisis pengelolaan SDA sebagai tempat wisata;
4. CPMK 4, Mengkomunikasikan hasil analisis pengelolaan SDA kepada stakeholder;
5. CPMK 5, Mengembangkan manfaat dan aneka jasa sumberdaya alam dan lingkungan untuk wisata;
6. CPMK 6, Mengintegrasikan ekowisata dan pembangunan berkelanjutan.

D. SUSUNAN BUKU DAN KETERKAITAN ANTAR BUKU

Susunan isi buku terdiri dari materi-materi yang sesuai dengan RPS Mata Kuliah. Penjabaran materi diambil dari berbagai literatur relevan dan terbaru. Susunan isi buku adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Perbedaan antara Ekowisata dengan Wisata Alam
3. Prinsip, Kriteria, Indeks Penerapan, dan Peraturan Perundang-undangan terkait Ekowisata
4. Wisata dan Sumber daya Alam serta Pertumbuhan Ekonomi dan Wisata
5. *Principle and Benefit Ecotourism*
6. Wisata dan Konservasi
7. Dampak Wisata terhadap Lingkungan
8. Etika Ekowisata
9. Pasar dan Kelembagaan Ekowisata
10. Wisata sebagai Industri Global
11. Permintaan dan Penawaran Ekowisata
12. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan
13. Ekowisata dalam Tata Ruang Wilayah.

Masing-masing materi akan dipaparkan mulai dari pendahuluan, kegiatan belajar, rangkuman dan terdapat tes formatif untuk pendalaman pemahaman. Masing-masing saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain. Buku pertama akan menunjang pemahaman buku kedua dan seterusnya. Sehingga membaca buku dari awal hingga akhir memungkinkan akan menambah pemahaman materi secara optimal.

E. BAHAN PENDUKUNG LAIN

Adisasmita R, 2016. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu.

Damanik J dan Weber H F. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori dan Aplikasi*. Pusat Studi Pariwisata (PUPAS) UGM. Penerbit Andi Yogyakarta.

Hakim L, 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*, Bayu Media Publishing.

- Irwan, Z D. 2014. *Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Buki Aksara.
- Mitchell B, Setiawan B, Rahmi DH. 2016. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. University of Waterloo Waterloo, Ontario. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Putrawan I M. 2014. *Konsep-Konsep Dasar Ekologi dalam Berbagai Aktivitas Lingkungan*. Alfabeta Bandung.
- Syafrial, 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Tuwo A, 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut, Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Blilian Internasional.
- Wood, M E. 2002. *Ecotourism: Principles, Practices and Policies for Sustainability*. United Nation Environment Programme (UNEP), The International Ecotourism Society.

F. PETUNJUK UMUM MEMPELAJARI MATA KULIAH

Berikut adalah beberapa petunjuk umum yang dapat membantu dalam mempelajari mata kuliah ekowisata:

1. Pahami konsep dasar ekowisata
Mulailah dengan memahami definisi dan konsep ekowisata, termasuk pelestarian lingkungan, keterlibatan komunitas lokal, dan pendidikan dan penyadaran bagi wisatawan.
2. Pelajari prinsip-prinsip utama ekowisata, yang terdiri dari:
 - a. Prinsip konservasi: Meminimalisir dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan wisata berbasis pelestarian.
 - b. Prinsip pendidikan: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang lingkungan dan budaya lokal di kalangan wisatawan serta memberikan pengalaman terbaik saat berwisata.
 - c. Prinsip partisipasi masyarakat: Melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan wisata dan memprioritaskan kesejahteraan masyarakat lokal sebagai pemilik sumberdaya.
 - d. Prinsip ekonomi: Menyediakan manfaat ekonomi yang adil kepada masyarakat setempat tanpa mengeksploitasi secara berlebihan sumberdaya yang ada.
 - e. Prinsip wisata: Memenuhi kebutuhan wisatawan dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan.

3. Analisis studi kasus dan contoh praktis studi kasus: Menganalisis contoh nyata dari proyek ekowisata di berbagai tempat. Perhatikan keberhasilan, tantangan, dan pelajaran yang dapat diambil.
4. Kunjungan lapangan: Mengunjungi destinasi ekowisata untuk melihat langsung bagaimana praktik diterapkan jika memungkinkan.
5. Kerjakan soal-soal latihan melalui tes formatif.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Pendahuluan adalah mahasiswa mampu memahami definisi dan konsep ekowisata dalam konteks pengantar atau pendahuluan. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan jenis-jenis produk wisata dan jenis ekowisata. Lebih jauh mahasiswa mampu menjelaskan antara keduanya kemudian mengkaitkan dengan sosial ekonomi perikanan dan bagaimana outputnya setelah mempelajari materi pendahuluan.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami definisi dan konsep ekowisata secara kontekstual sebelumnya. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait definisi dan konsep ekowisata berikut jenis-jenis produk wisata sebagai pendahuluan.

Materi Pendahuluan Ekowisata memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami definisi dan konsep ekowisata dan jenis-jenis produk wisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk diimplementasikan dalam pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan.

BAB 2

EKOWISATA DENGAN WISATA ALAM

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Ekowisata dengan Wisata Alam adalah mahasiswa mampu memahami perbedaan antara ekowisata dan wisata alam. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan definisi ekowisata dan wisata alam. Lebih jauh mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep ekowisata dibandingkan dengan wisata pada umumnya dan alasan konsep ekowisata muncul.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami pengembangan ekowisata secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait bentuk perbedaan ekowisata dengan wisata alam.

Materi Ekowisata dengan Wisata Alam memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami perbedaan antara ekowisata dengan wisata alam dilihat dari berbagai macam perspektif pengertian. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa akan implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan.

BAB 3

PRINSIP, KRITERIA, INDEKS PENERAPAN, DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT EKOWISATA

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Prinsip, Kriteria, Indeks Penerapan, dan Peraturan Perundang-Undangan terkait Ekowisata adalah mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan kriteria ekowisata. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyusun indeks penerapan pengembangan ekowisata melalui *indicator scoring*. Lebih jauh, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peraturan perundang-undangan terkait pengembangan ekowisata untuk implementasi pengelolaan destinasi ekowisata.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami prinsip, kriteria dan peraturan ekowisata secara kontekstual sebelumnya. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait prinsip, kriteria, indeks penerapan, dan peraturan perundang-undangan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami prinsip dasar pengelolaan ekowisata dan kriteria penilaian indikator dalam pengelolaan ekowisata serta peraturan perundang-undangan terkait ekowisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.

BAB 4

WISATA DAN SUMBERDAYA ALAM SERTA PERTUMBUHAN EKONOMI

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Wisata dan Sumberdaya Alam serta Pertumbuhan Ekonomi dan Wisata adalah mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan wisata dengan sumberdaya alam. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan pengembangan wisata. Lebih jauh, mahasiswa dapat mengaitkan antara pemanfaatan sumberdaya alam untuk wisata dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami hubungan antara wisata dan sumberdaya alam dan kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi secara kontekstual sebelumnya. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait wisata dan sumberdaya alam serta pertumbuhan ekonomi dan wisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami hubungan antara wisata dan sumberdaya alam serta kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan wisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan.

BAB 5

PRINCIPLE AND BENEFIT ECOTOURISM

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Principle and Benefit Ecotourism adalah mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip ekowisata. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan peluang dan manfaat implementasi pengelolaan dengan konsep ekowisata. Lebih jauh, mahasiswa dapat mengaitkan antara prinsip dan manfaat ekowisata dalam pengelolaan wisata berkelanjutan.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami prinsip-prinsip ekowisata berikut peluang dan manfaatnya secara kontekstual sebelumnya. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait *principle and benefit ecotourism*.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami prinsip dan manfaat ekowisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan.

BAB 6

WISATA DAN KONSERVASI

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Wisata dan Konservasi adalah mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara wisata dan konservasi. Selain itu, mahasiswa juga mampu merumuskan dan mengimplementasikan pengelolaan wisata berbasis konservasi. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan manfaat implementasi wisata dan konservasi berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat dan perikanan.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami pengertian wisata, konservasi dan keterkaitan antara keduanya. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait wisata dan konservasi dan bentuk implementasinya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami wisata dan konservasi serta keterkaitan antara keduanya. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

BAB 7

DAMPAK WISATA TERHADAP LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Dampak Wisata terhadap Lingkungan adalah mahasiswa mampu menjelaskan dampak-dampak yang terjadi akibat adanya aktivitas wisata terhadap lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga mampu merumuskan dampak positif dan negatif yang dapat terjadi terhadap lingkungan pengembangan wisata. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan langkah-langkah pengelolaan yang menerapkan keberlanjutan lingkungan agar dapat memberikan manfaat secara sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami pengertian dampak wisata terhadap lingkungan secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait dampak wisata terhadap lingkungan dikaitkan dengan bentuk implementasinya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami dampak-dampak yang dapat terjadi terhadap lingkungan apabila dilakukan pengelolaan wisata pada suatu kawasan. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya dikaitkan dengan mitigasi dan pencegahan dampak lingkungan yang mungkin akan terjadi. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.

BAB 8

ETIKA EKOWISATA

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Etika Ekowisata adalah mahasiswa mampu menjelaskan etika ekowisata. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyebutkan contoh-contoh dasar pendekatan etika lingkungan. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan implementasi etika lingkungan dalam ekowisata berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat dan perikanan.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami etika ekowisata dan implementasinya secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait etika ekowisata dan hubungannya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami etika ekowisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

B. MATERI

Etika Wisata

Etika adalah ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan hidup baik, tata laku yang baik, dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun orang lain (masyarakat). Hudha et al., (2019)

BAB 9

PASAR DAN KELEMBAGAAN EKOWISATA

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Pasar dan Kelembagaan Ekowisata adalah mahasiswa mampu menjelaskan pasar dan kelembagaan ekowisata. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyebutkan contoh-contoh pasar dan kelembagaan ekowisata. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk segmentasi pasar, tren dan preferensi wisatawan. Selanjutnya mahasiswa juga dapat menjelaskan contoh-contoh kelembagaan ekowisata yang terdiri dari pemerintah, LSM, masyarakat lokal serta standar dan sertifikasi dalam implementasi ekowisata berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat dan perikanan. Lebih lanjut mahasiswa dapat menjelaskan contoh bentuk pengelolaan kelembagaan ekowisata di Indonesia yang terdiri dari *travel agent*, *community-based ecotourism* dan *government-based ecotourism*.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami pasar dan kelembagaan ekowisata secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait pasar dan kelembagaan ekowisata dan hubungannya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami pasar dan kelembagaan ekowisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.

BAB 10

WISATA SEBAGAI INDUSTRI GLOBAL

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Wisata sebagai Industri Global adalah mahasiswa mampu menjelaskan pariwisata sebagai industri secara lokal, regional, nasional maupun global. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyebutkan bagaimana dampak-dampak pengembangan wisata sebagai industri secara global. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan contoh pengembangan ekowisata dalam skala industri berikut contohnya di Indonesia.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami wisata sebagai industri global dan dampak-dampaknya pada sektor lain. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait wisata dan hubungannya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami wisata dalam industri global. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

BAB 11

PERMINTAAN DAN PENAWARAN EKOWISATA

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Permintaan dan Penawaran Ekowisata adalah mahasiswa mampu menjelaskan permintaan (*demand*) ekowisata. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan penawaran (*supply*) ekowisata. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan langkah-langkah peningkatan permintaan ekowisata dan menjamin keberlanjutan penawaran ekowisata.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami permintaan dan penawaran ekowisata secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait permintaan dan penawaran ekowisata dan hubungannya dalam pengelolaan ekowisata.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami permintaan dan penawaran wisata. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

BAB 12

EKOWISATA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan adalah mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara ekowisata dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan dimensi ekowisata dalam pembangunan berkelanjutan berikut tantangan dan peluangnya. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan implementasi ekowisata dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami ekowisata dan pembangunan berkelanjutan secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait ekowisata dalam pembangunan berkelanjutan dan implementasinya di Indonesia.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami ekowisata dan pembangunan berkelanjutan. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

BAB 13

EKOWISATA DALAM TATA RUANG WILAYAH

A. PENDAHULUAN

Indikator kompetensi dasar pada materi Ekowisata dalam Tata Ruang Wilayah adalah mahasiswa mampu menjelaskan ekowisata dalam tata ruang. Selain itu, mahasiswa juga mampu mengidentifikasi potensi kawasan potensial ekowisata dan pembagian zonasinya. Lebih jauh, mahasiswa dapat menjelaskan regulasi dan kebijakan yang mengatur tata ruang untuk ekowisata.

Entry behavior mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan berasal dari bidang ilmu sosial maupun eksakta (multi-disiplin) dan tidak semua memahami ekowisata dalam tata ruang secara kontekstual. Oleh karena itu, materi ini merupakan bentuk pemahaman kepada mahasiswa terkait ekowisata dalam tata ruang wilayah berikut regulasi dan kebijakan yang mengaturnya.

Materi kali ini memiliki keterkaitan dengan materi sebelum dan setelahnya. Materi ini menjadi panduan mahasiswa dalam memahami ekowisata dalam tata ruang wilayah. Pemahaman materi ini akan menentukan pengetahuan mahasiswa untuk implementasi pengelolaan ekowisata berikutnya. Pemahaman yang baik dapat mendukung proses analisis dan penyusunan strategi dalam mengelola potensi ekowisata secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mahasiswa dapat memperoleh hasil optimal dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah dan pahami indikator kompetensi (IK).
2. Bacalah dan pahami materi yang terdapat dalam penyajian materi. Bila ada yang tidak jelas dapat ditanyakan kepada dosen pengampu.
3. Bacalah dan pahami rangkuman materi yang berisi poin-poin penting yang mengacu pada IK.
4. Kerjakan latihan atau tugas untuk mengasah pemahaman terhadap materi.
5. Mengembangkan pemahaman materi dengan mencari informasi dari bacaan yang dianjurkan

PROFIL PENULIS

Amalia Febryane Adhani Mazaya, S. Pi., M. Si.



Penulis lahir di Madiun pada tanggal 5 Februari 1994. Telah menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University pada tahun 2016 dengan gelar Sarjana Perikanan (S. Pi.). Strata-II diselesaikan di program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, di fakultas dan perguruan tinggi yang sama pada tahun 2018 dengan gelar Magister Sains (M. Si.). Beberapa tulisan dan riset penulis berfokus pada bidang *Coastal and Marine Resources Management*. Buku yang pernah diterbitkan berjudul Wisata Bahari dan Manajemen Pariwisata Bahari. Penulis pernah bekerja sebagai dosen di Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta dan mengampu mata kuliah *Marine Tourism* dan *Ecotourism* dari tahun 2018-2024. Saat ini penulis bekerja di Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, PSDKU Universitas Brawijaya.

Erlinda Indrayani, S.Pi., M.Si.



Penulis lahir di Padangsidempuan. Pendidikan SD sampai SMP diselesaikan di Padangsidempuan, kemudian SMA pindah ke Pekanbaru. Pendidikan S1 diperoleh dari Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Universitas Riau. Pendidikan S2 dilanjutkan di Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Lautan IPB. Selanjutnya pendidikan S3 di Program Doktor Ilmu Lingkungan UB. Kegiatan rutin yang dilakukan saat ini adalah sebagai dosen tetap di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya pada Departemen Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan. Selain itu juga aktif mengikuti seminar baik didalam maupun diluar negeri. Kegiatan menulis buku dilakukan mulai tahun 2017 dengan judul Pengelolaan Hutan Mangrove Berkelanjutan, Komoditas Perikanan, Hukum Perikanan, Bioekonomi Perikanan serta Modal Sosial dan Kemiskinan Nelayan. Pengelolaan wilayah/ sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan fokus penelitian yang banyak dilakukan.

Dr. Zainal Abidin, S.Pi., MP., M.BA.

Penulis adalah dosen tetap Program studi Agrobisnis Perikanan, Departemen Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya (UB). Sejak 2020, mendapatkan tugas dari Rektor UB untuk menjadi dosen tetap program studi (DTPS) homebase S1-Sosial Ekonomi Perikanan (Kampus Kota Kediri), UB. Pernah mengabdikan sebagai staf PD I, Sekretaris Badan Penelitian dan Pengabdian, Sekretaris Jurusan SEPK, Kepala Laboratorium Sosial Ekonomi Perikanan, Koordinator UPT. Agribisnis Perikanan, dan Ketua Program Studi (KPS) Agrobisnis Perikanan. Sejak 2015 menjadi editorial team Jurnal ECSOFiM (www.ecsofim.ub.ac.id), dan sejak 2024 menjadi Plt. KPS S1-Sosial Ekonomi Perikanan, PSDKU UB Kediri dan Editor in-Chief Jurnal ECSOFiM. Pendidikan S1 ditempuhnya pada Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya (Sosial Ekonomi Perikanan, lulus 2001), kemudian menyelesaikan S2 tahun 2012 di Universitas Brawijaya (Ekonomi Pertanian) dan National *Pingtung University of Science and Technology*, Taiwan (*Management Agribusiness*). Tahun 2021 memperoleh gelar Doktor Ilmu Pertanian (Agribisnis) di Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Berbagai penelitian dan pengabdian yang dilakukan terkait bidang manajemen agribisnis perikanan, khususnya pemasaran hasil perikanan, manajemen pemasaran, perilaku konsumen dan wisatawan, manajemen pemasaran destinasi ekowisata, serta pembangunan perikanan dan pesisir berkelanjutan. Matakuliah yang diampu antara lain Manajemen Pemasaran, Ekowisata, Sistem Informasi Manajemen Perikanan, Pemasaran Hasil Perikanan, Manajemen Agribisnis Perikanan, dan Kewirausahaan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (UB) dan PSDKU UB Kediri. Publikasi dan karya dalam bentuk buku, Hak Cipta, karya inovasi, jurnal ilmiah, prosiding, baik nasional maupun internasional. Sejak Selengkapnya profil penelitian dapat dilihat di:

1. <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194204535>;
2. https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=DSj8Lm4AAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortby=pubdate

Mochammad Fattah, S.Pi., M.Si.



Penulis lahir di Kota Malang, pada tanggal 13 Mei 1986. Lulus dari sekolah negeri Taman Harjo 2, Singosari pada tahun 1998, MTsN 1 Malang pada tahun 2001, dan menamatkan Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Malang pada tahun 2004, pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Studi S1 di FPIK UB, Kota Malang, diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun 2011 menyelesaikan studi S2 di Fakultas Pasca Sarjana, Universitas

Brawijaya, pada Program Studi Pembangunan dan Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan. Penelitian yang dikembangkan adalah tentang pengelolaan sumberdaya perikanan dan lingkungan pesisir. Aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh beberapa universitas atau kementerian kelautan dan perikanan. Menulis buku mengenai Manajemen Industri Perikanan, Bioekonomi Perikanan Pendekatan Statis dan Dinamis, Adaptasi Manusia Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosial Sumberdaya, Manajemen Mina Bisnis Komoditas Perikanan, Perencanaan dan Evaluasi Proyek Perikanan, Ekonomi Perikanan Pendekatan Generatif dan Ekstraktif serta Dasar-dasar Manajemen dan Aplikasinya dalam Pengelolaan Perikanan.

Mentari Puspa Wardani, S.Pi., M.Si.



Penulis adalah seorang akademisi yang saat ini mengajar pada program studi Sosial Ekonomi Perikanan (Kampus Kota Kediri), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Lahir di Probolinggo pada 22 Januari 1993, penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana di program studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya pada tahun 2015. Kemudian

melanjutkan studi magister di Institut Pertanian Bogor, mengambil program studi Ekonomi Kelautan Tropika, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Penulis memiliki pengalaman luas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan bidang keilmuan pada bidang ekonomi sumberdaya perikanan dan kelautan.

EKOWISATA

Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Masyarakat

Buku ini mengupas berbagai aspek penting dalam pengelolaan ekowisata yang berfokus pada manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal. Buku ini memulai dengan menjelaskan konsep dasar ekowisata, termasuk kaitannya dengan wisata alam dan prinsip-prinsip penerapan yang mendasari keberhasilan sektor ini. Ditekankan bahwa ekowisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menarik wisatawan, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Selanjutnya, buku ini mengulas manfaat ekowisata dalam mendukung konservasi lingkungan, serta dampak yang mungkin ditimbulkan, baik positif maupun negatif, terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar. Etika dalam ekowisata juga mendapat perhatian khusus, mengingat pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian alam dan budaya lokal. Selain itu, buku ini membahas berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor ekowisata di tingkat global, termasuk dinamika pasar dan kelembagaan yang mempengaruhi pengembangan sektor ini.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, buku ini juga mengaitkan peran ekowisata dalam mendukung tujuan pembangunan yang lebih luas, dengan menyoroti pentingnya perencanaan yang matang untuk memastikan ekowisata dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan lingkungan. Secara keseluruhan, buku ini menjadi referensi yang komprehensif bagi mereka yang tertarik pada pengembangan ekowisata yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak terkait.

